

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK  
PENGEMBANGAN KAWASAN PERDESAAN BERBASIS  
KOMODITI HORTIKULTURA DAN PERTANIAN**  
**Studi Kasus: Desa Sekedau, Kecamatan Semitau, Kabupaten  
Kapas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat**

**NASKAH PUBLIKASI**



**RINI**

**5181511046**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK  
PENGEMBANGAN KAWASAN PERDESAAN BERBASIS  
KOMODITI HORTIKULTURA DAN PERTANIAN**  
**Studi Kasus: Desa Sekedau, Kecamatan Semitau, Kabupaten  
Kapas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat**

**NASKAH PUBLIKASI**



**RINI**

**5181511046**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN  
NASKAH PUBLIKASI TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Judul Naskah Publikasi:


**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK  
PENGEMBANGAN KAWASAN PERDESAAN BERBASIS  
KOMODITI HORTIKULTURA DAN PERTANIAN  
Studi Kasus: Desa Sekedau, Kecamatan Semitau, Kabupaten  
Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat**

Disusun oleh:

**RINI**

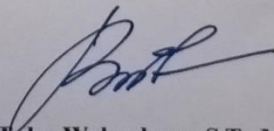
5181511046

Mengetahui,

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Annisa Mu'awanah Sukmawati, S.T., M.T.	Pembimbing		27/01/2023

Yogyakarta, 27 Januari 2023

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



**Ratika Pulus Wahyuhana, S.T., M.T.**

NIK 110517116

# STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENGEMBANGAN KAWASAN PERDESAAN BERBASIS KOMODITI HORTIKULTURA DAN PERTANIAN

## Studi Kasus: Desa Sekedau, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat

Rini<sup>1</sup>, Annisa Mu'awanah Sukmawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

[marseliarini17@gmail.com](mailto:marseliarini17@gmail.com), [annisa.muawanah@gmail.com](mailto:annisa.muawanah@gmail.com)

### ABSTRAK

*Earthworm Foundation* bekerja sama dengan *Golden Agri Resources (GAR)* atau PT. Sinar Mas, melalui program yaitu *Livelihood Programme* "Membangun model usaha pedesaan yang berkelanjutan untuk mendukung kebutuhan mata pencaharian masyarakat", khususnya di sekitar perkebunan sawit, dalam mendorong diversifikasi hasil perkebunan yang dapat diusahakan petani. Desa Sekedau merupakan salah satu desa yang terpilih untuk menjalankan program tersebut, yaitu pertanian berbasis komoditi hortikultura dan dinamakan sebagai kelompok tani kaban kitai di Desa Sekedau. Permasalahan dalam pengembangan kawasan pedesaan adalah kurangnya minat masyarakat dalam bertani, kerjasama antara dinas pertanian dan LSM belum ada, serta kurangnya kebutuhan dalam pengelolaan, perawatan dan lain-lain untuk menunjang kegiatan bertani, serta lahan yang digunakan dalam kegiatan bertani bersifat pinjam. Masalah lainnya adalah kontrak yang dilakukan dengan *Earthworm Foundation* hanya 1 tahun dan pengajuan perpanjangan kontrak masih dalam proses dan relatif lama. Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pemberdayaan masyarakat untuk program pengembangan pertanian di Desa Sekedau, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif menurut Miles & Huberman (1992: 16). Analisis data interaktif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis SWOT adalah penilaian keadaan eksisting dan strategi terhadap organisasi. Dalam analisis penilaiannya, SWOT mencakup: 1) kekuatan-kekuatan (*strenghts*); 2) kelemahan-kelemahan (*weaknesses*); 3) peluang-peluang (*opportunites*); dan 4) ancaman-ancaman (*threats*). Analisis ini digunakan untuk menganalisis sasaran dua dan tiga, yaitu menganalisis faktor pendorong dan penghambat pengembangan kawasan pedesaan berbasis komoditi hortikultura dan pertanian dan menganalisis strategi pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan kawasan pedesaan berbasis komoditi hortikultura dan pertanian di Desa Sekedau.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat tiga sasaran penelitian yang perlu untuk dirumuskan sehingga menghasilkan analisis akhir dalam menyusun strategi pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan kawasan pedesaan berbasis komoditi hortikultura dan pertanian di Desa Sekedau. Sasaran pertama yaitu menganalisis karakteristik pertanian berbasis komoditi hortikultura. Adapun pembahasan atau analisis yang dibahas adalah analisis potensi pertanian, baik di Kabupaten Kapuas Hulu dan di Desa Sekedau. Sasaran kedua yaitu menganalisis faktor pendorong dan penghambat pengembangan kawasan pedesaan berbasis komoditi hortikultura dan pertanian. Sasaran ketiga yaitu merumuskan strategi pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan kawasan pedesaan berbasis komoditi hortikultura dan pertanian di Desa Sekedau.

**Kata Kunci:** Pertanian, Hortikultura, Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Tani Desa Sekedau, *Earthworm Foundation*, *Livelihood Programme*.

# COMMUNITY EMPOWERMENT STRATEGY FOR THE DEVELOPMENT OF RURAL AREAS BASED ON HORTICULTURAL AND AGRICULTURAL COMMODITIES

## Case Study: Sekedau Village, Semitau District, Kapuas Hulu Regency, West Kalimantan Province

Rini<sup>1</sup>, Annisa Mu'awanah Sukmawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Urban and Regional Planning Study Program, Faculty of Science and Technology, Yogyakarta University of Technology

[1marseliarini17@gmail.com](mailto:marseliarini17@gmail.com), [2annisa.muawanah@gmail.com](mailto:annisa.muawanah@gmail.com)

### ABSTRACT

*Earthworm Foundation collaborates with Golden Agri Resources (GAR) or PT. Sinar Mas, through its Livelihood Programme, "Building sustainable rural business models to support people's livelihood needs", particularly around oil palm plantations, encourages diversification of plantation products that farmers can pursue. Sekedau Village is one of the selected villages to run the program, namely horticultural commodity-based agriculture and is named as a kaban kitai farmer group in Sekedau Village. The problems in the development of rural areas are the lack of community interest in farming, cooperation between the agricultural office and non-governmental organizations does not yet exist, as well as the lack of needs in management, maintenance and others to support farming activities, and the land used in farming activities is borrowed. Another problem is that the contract carried out with the Earthworm Foundation is only 1 year and the application for a contract extension is still in progress and relatively long. The purpose of this study was to formulate a community empowerment strategy for agricultural development programs in Sekedau Village, Semitau District, Kapuas Hulu Regency, West Kalimantan Province.*

*The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach according to Miles & Huberman (1992: 16). Interactive data analysis consists of three streams of activities that occur simultaneously, namely: 1) data reduction, 2) data presentation, 3) drawing conclusions/verification. The analysis technique used is aSWOT analysis is an assessment of the existing state and strategy of the organization. In its assessment analysis, SWOT includes: 1) strengths (strenghts); 2) weaknesses; 3) opportunities (opportunitites); and 4) threats. This analysis is used to analyze targets two and three, namely analyzing the driving and inhibiting factors for the development of horticultural and agricultural commodity-based rural areas and analyzing community empowerment strategies for the development of horticultural and agricultural commodity-based rural areas in Sekedau Village.*

*The conclusion of this study is that there are three research targets that need to be formulated so as to produce a final analysis in developing community empowerment strategies for the development of rural areas based on horticultural and agricultural commodities in Sekedau Village. The first goal is to analyze the characteristics of horticultural commodity-based agriculture. The discussion or analysis discussed is an analysis of agricultural potential, both in Kapuas Hulu Regency and in Sedua Village. The second target is to analyze the driving factors and obstacles to the development of rural areas based on horticultural and agricultural commodities. The third target is to formulate a community empowerment strategy for the development of rural areas based on horticultural and agricultural commodities in Sekedau Village.*

**Keywords:** Agriculture, Horticulture, Community Empowerment, Sekedau Village Farmer Group, Earthworm Foundation, Livelihood Programme.

## Daftar Pustaka

- Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu. 2015. Sumber Daya Alam Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Kapuas Hulu. Diakses tanggal 8 September 2021, pukul 18.35 WIB <http://www.bkd.kapuashulukab.go.id/>
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2020. Statistik Pertanian Hortikultura Kabupaten Kapuas Hulu. BPS: Kabupaten Kapuas Hulu
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2021. Statistik Daerah Kabupaten Kapuas Hulu. BPS: Kabupaten Kapuas Hulu
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2022. Kabupaten Kapuas Hulu Dalam Angka. BPS: Kabupaten Kapuas Hulu
- Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan. 2019. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024. Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Diakses tanggal 24 Juni 2021, pukul 00:03 <https://pertanian.jatimprov.go.id/rencana-strategis/>
- Dinas Pertanian dan Pangan. 2021. Visi Dan Misi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu Periode 2021-2024. Diakses tanggal 04 September 2021, pukul 11.30 <https://distanpangan.kapuashulukab.go.id/>
- Direktorat Budidaya Tanaman Sayuran & Biofarmaka. 2008. SOP Budidaya Mentimun. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY. Diakses tanggal 10 Oktober 2021, pukul 14.25 <https://distan.jogjaprov.go.id/>
- Hermansyah, Roland A. Barkey dan Hazairin Zubair. 2012. Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan untuk Mendukung Peningkatan Nilai Produksi Komoditi Unggulan Hortikultura di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. (Skripsi Sarjana, Universitas Hasanuddin Makassar). Diakses tanggal 13 Agustus 2021, pukul 19.00 WIB <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/>
- Islami, Nurul. 2017. Pengembangan Kawasan Perdesaan Berbasis Komoditi Hortikultura di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. (Skripsi Sarjana, UIN Alauddin Makassar). Diakses tanggal 06 Juli 2021, pukul 20.15 WIB, dari [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6996/1/Nurul%20Islami\\_opt.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6996/1/Nurul%20Islami_opt.pdf)
- Mardikanto, Totok. Poerwoko Soebiato. 2019. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Martono, Tri. M. Ichwan Putra Perkasa. Leli Nurohmah. M. Aminuddin. Aris Priyambodo. Bahrn. Nana Mulyana dan Agus Nahrowi (Ed). 2022. Modul Pengembangan Usaha Tani.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (Tjetjep Rohendi Rohidi, *terjemahan*). Jakarta: UI Press.
- Ngongare, Allen. Welson.Y.Rompas dan Burhanuddin Kiyai. 2019. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan desa di Desa Hatetabako Kecamatan Wasile Tengah Kabupaten Halmahera Timur. (Jurnal, Universitas Sam Ratulangi). Diakses tanggal 07 Oktober 2021, pukul 13:30 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/>
- Putri, Hayu, Setyana, Digna. Firsta Rekayasa Hernovianty, Erni Yuniarti, dan Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota 2020. Analisis Komoditas Unggulan Berbasis Pertanian di Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau. (Jurnal, Mahasiswa dan Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Pontianak). Diakses tanggal 17 Mei 2021, pukul 23.55 WIB <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/>
- Raharjo, Mu'iz, Muhamad. 2021. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan. Yogyakarta: Gava Media
- Ray, Friska. 2020. Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Hoku-Hoku Gam Kabupaten Halmahera Barat. (Jurnal, Universitas Sam Ratulangi). Diakses tanggal 07 Oktober 2021, pukul 20:15 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/>
- Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Pemerintah Pusat. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2019. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2019 Tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan*. Pemerintah Pusat. Jakarta.
- Saswito, Eko, Effendi. CSR dan Pemberdayaan Masyarakat Teori, Model Serta Implementasi di Kota Mataram. Yogyakarta: Ruas Media
- Sibuea, Buhari, Muhammad. Muhammad Thamrin. Mardiaty. dan Dosen Agribisnis. 2020. Strategi Pengembangan Kawasan Pedesaan Berbasis Agribisnis Perkebunan. (Jurnal, Alumni Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). Diakses tanggal 14 Oktober 2021, pukul 18.35 WIB <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/>
- Tim survei P4W-IPB. 2019. Dokumen Analisa dan Kajian Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Kabupaten Kotawaringin Barat. (Jurnal, Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan IPB). Diakses tanggal 11 November 2022, pukul 00:03 <https://journal.ipb.ac.id/index.php/p2wd>